

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA
PETUGAS PRAMUJASA *BUS RAPID TRANSIT* (BRT) TRANS JATENG KORIDOR I
PURWOKERTO-PURBALINGGA**

**TSANIA RAHMA FIRDAUS-25000118120076
2022-SKRIPSI**

Kelelahan kerja merupakan kondisi tubuh seseorang baik secara fisik maupun mental yang mengakibatkan melemahnya energi atau kekuatan untuk melakukan suatu kegiatan. Petugas pramujasa memiliki tugas untuk melayani penumpang, menentukan kategori penumpang, mengawal perpindahan penumpang dari halte asal sampai halte tujuan, memberikan tiket sebagai bukti perjalanan, menjaga kebersihan dan keamanan bus, melaporkan ke koordinator layanan bila ada kendala di lapangan, mencatat jumlah penumpang naik dan turun, mencatat kilometer awal dan akhir serta sikap kerja secara berdiri setiap harinya selama 4 kali perjalanan pulang pergi (RIT). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada petugas pramujasa BRT Trans Jateng Koridor I Purwokerto-Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Total populasi berjumlah 36. Pengukuran kelelahan kerja menggunakan aplikasi *reaction timer*, pengukuran beban kerja fisik menggunakan *pulse oxymeter*. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil uji chi-square diperoleh usia dengan kelelahan kerja ($p=0.359$), masa kerja dengan kelelahan kerja ($p=0.041$), dan beban kerja fisik dengan kelelahan kerja ($p=0.001$). Dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan antara masa kerja dan beban kerja fisik dengan kelelahan kerja, dan tidak ada hubungan antara usia dengan kelelahan kerja pada petugas pramujasa BRT Trans Jateng Koridor I Purwokerto-Purbalingga.

Kata kunci: kelelahan, petugas pramujasa, BRT